

## ABSTRAK

### PERAN MISIONARIS KATOLIK DALAM KEHIDUPAN SOSIAL KEMASYARAKATAN DI PRINGSEWOE TAHUN 1932-1942

Oleh

NOVITA RAHMAWATI

Misionaris Katolik memiliki peran penting dalam mewartakan Injil kepada masyarakat khususnya di Pringsewoe. Misionaris mulai menetap pada Tahun 1932. Keadaan kesehatan dan pendidikan masyarakat saat itu masih rendah dikarenakan kurangnya pengetahuan dalam menangani permasalahan tersebut. Melihat kondisi seperti itu, misionaris Katolik memiliki rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan permasalahan tersebut tanpa mengesampingkan misi penyebaran agama Katolik. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui peran misionaris Katolik dalam kehidupan sosial kemasyarakatan di Pringsewoe Tahun 1932-1942 mencakup pelayanan bidang kesehatan dan pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode historis dengan empat langkah penelitian, yaitu heuristik merupakan kegiatan mengumpulkan sumber. Kritik merupakan tahap menguji autensitas sumber. Interpretasi merupakan tahap menginterpretasikan. Historiografi merupakan tahap terakhir berupa penulisan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik dokumentasi dan teknik studi pustaka. Data yang digunakan berupa buku, jurnal, dokumen atau arsip, seperti majalah dan surat kabar Kolonial Belanda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelayanan bidang kesehatan, misi telah membuka klinik rawat jalan dan mendirikan rumah sakit. Pada bidang pelayanan pendidikan, misionaris mendirikan beberapa sekolah, seperti sekolah tingkat dasar meliputi HIS (*Hollands Inlandsche School*), *Volkschool*, *Vervolkschool*, dan Sekolah St. Melania. Pendidikan kejuruan meliputi CVO (*Cursus Volks Onderwijs*). Kesimpulan yang dapat diambil adalah peran misionaris Katolik di Pringsewoe membawa kemajuan positif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui layanan kesehatan dan pendidikan sehingga peran misionaris Katolik bukan hanya semata-mata untuk kepentingan Gereja Katolik, tetapi sebagai bentuk kepedulian terhadap peradaban masyarakat di Pringsewoe.

**Kata Kunci:** Peran, Misionaris Katolik, Sosial Kemasyarakatan, Pringsewoe

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF CATHOLIC MISSIONARIES IN THE SOCIAL LIFE OF THE COMMUNITY IN PRINGSEWOE 1932-1942**

*By*

**NOVITA RAHMAWATI**

*Catholic missionaries have an important role in spreading the Gospel to the community, especially in Pringsewoe, which entered and began to settle in 1932. The health and education conditions of the community at that time were still low due to the lack of knowledge in dealing with these problems. Seeing these conditions, Catholic missionaries have the responsibility to solve these problems without neglecting the mission of spreading the Catholic religion. The purpose of this study is to determine the role of Catholic missionaries in the lives of the community in Pringsewoe in 1932-1942 including health and education services. This study uses a historical method with four research steps, namely heuristics, which is the activity of collecting sources. Criticism is the stage of testing the authenticity of the source. Interpretation is the stage of interpreting. Historiography is the final stage in the form of writing. The data collection techniques used are documentation techniques and library study techniques. The data used are in the form of books, journals, documents or archives, such as Dutch Colonial magazines and newspapers. The results of the study show that in health services, outpatient clinics and hospitals have been established. In the field of educational services, missionaries established several schools, such as HIS (Hollands Inlandsche School), Volksschool, Vervolkschool, CVO (Cursus Volks Onderwijs), and St. Melania School. The conclusion that can be drawn is that the role of Catholic missionaries in Pringsewoe brought positive progress in improving the quality of life of the community through health and education services so that the role of Catholic missionaries is not only for the benefit of the Catholic Church, but as a form of concern for the civilization of the community in Pringsewoe.*

**Keywords:** *Role, Catholic Missionary, Social Community, Pringsewoe*